

Nama : Dian Tika Roisnahadi

NPM : 1954161005

Usia : Praktikum 1 Mh Tanaman Produksi Hortikultura

1. - Penyemaian benih

Sema benih pada wadah semai, gunakan benih yang tingkat germinasi diatas 80%. Media semai yang digunakan rockwool. Jika benih telah cukup umur pindahkan ke media tanam.

- Penyiapan media tanam

Gunakan media tanam porous bisa campuran sekam bakar dan pasir kerikil atau campuran rockwool dan pasir kerikil. Tempatkan media tanam pada wadah seperti pot atau gelas air mineral atau kaleng bekas.

- Pembenaran Nutrisi

Pembenaran nutrisi dengan cara siram manual pagi dan sore hari atau bisa dengan sumbu (kapas, atau kain bekas). akan mengalirkan nutrisi ke seluruh bagian tanaman.

- Perawatan

Perawatan sistem hidropenik dengan pemangkasan pada tanaman, pembersihan gulma, dan penyempurnaan hama dan penyakit.

2. - Larutkan tiga jenis pupuk dengan air menggunakan perbandingan yang sama pada gelas berbeda.

- Kemudian tuangkan ketiganya pada ember dan tambahkan air hingga 10 liter.

Larutan hidropenik ini biasanya ditamkan selama 7 hingga 10 hari agar mengeluarkan cairan hasil fermentasi.

Caranya dengan disiram secara manual atau bisa dengan menggunakan sumbu kapas atau kain bekas di pagi hari dan sore hari.

3. Diket :

Luas lahan = 2 ha = 20.000 m²

Jarak tanam = 2 m x 4 m

Ditanya: Berapa lubang tanam yang dibutuhkan?

Jawab:

Jumlah lubang tanam 2 ha = $\frac{\text{Luas lahan}}{\text{Jarak tanam}}$

$$= \frac{20.000 \text{ m}^2}{2 \text{ m} \times 4 \text{ m}} = 2.500 \text{ lubang tanam}$$

2 m x 4 m

4. - Bila cabai ditanam dengan menggunakan muisa jangani dicabut karena tanahnya dapat membawa penyakit. Cara yang baik tanah disiram menggunakan biofungisida setelah itu membuat lubang baru disebelah lubang yang cabai telah mati pada muisa dan tanahnya dibenahi biofungisida kembali kemudian tanam tanaman cabai yang baru di lubang baru tersebut.

4. - Bila cabai ditanam dipot, cabai yang mati dicabut, setelah itu tanahnya ikut terbuang agar penyakit yang ada pada tanah hilang. Setelah itu tanam kembali bibit cabai yang baru.

5. Jarak tanam budidaya pepaya California hendaknya disesuaikan dengan luas tanam. Jarak lubang disesuaikan dengan jarak tanam.

6. - menggunakan pupuk NPK, KCl, TSP agar mangga cepat tumbuh. Pemupukan dilakukan setiap 2 minggu. Pupuk NPK, KCl, TSP dilakukan pemutaran ^{pertama} setelah 2 minggu mangga ditanam. Pemupukan pertama dengan NPK 1 sendok makan dilarutkan kedalam 3 liter air diaduk sampai larut. Pemupukan kedua masih dengan NPK. Pemupukan ketiga dengan KCl dan TSP ditabur di sekitar batang bawah tanaman dengan takaran 1 sendok makan. Pemutaran pemupukan kedua dilakukan kembali seperti pemutaran pemupukan pertama.

7. - Pemangkasan untuk peremajaan tanaman
Tujuan: dilakukan terhadap pohon buah-buahan tahunan untuk merangsang pertumbuhan reproduktif.

- Pemangkasan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil.
Tujuan: Suatu langkah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil buah-buahan.

- Pemangkasan untuk keragaman tanaman

Tujuan: untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan keragaman (Performance) tanaman.

8. - NPK phoska (nitrogen 15%, fosfat 15%, dan kalium 15%)

- Urea (Nitrogen 46%)

- Petroganik (C-organik, 15%; C/N ratio 15-25%)

- SP-36 (P₂O₅ 36%, sulfur 5%).

9. Melakukan pemupukan MPK (monocalcium phosphate phospor) manfaat pupuk ini adalah merangsang pertumbuhan bunga, memacu pertumbuhan bunga

- mempercepat pertumbuhan akar

Takaran pupuk Mph adalah lima gram atau satu sendok teh dilarutkan dalam 1-2 liter air aduk sampai merata kemudian dilakukan penyiraman.

10. - dilakukan pada saat daun telah rontok sebelum keluarnya mata tunas pada batang
- potong beberapa cabang anggur.

Batang hijau harus dibuang karena cabang tersebut tidak produktif dan rakus akan nutrisi tanaman yang seharusnya dialirkan ke pembentukan buah